

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: “*Childfree* Dalam Pandangan Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan di ajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 05 Oktober 2023



Zahrotulfoyyibah
NIM: 191320049

ABSTRAK

Nama: **Zahrotuttoyyibah** NIM: **191320049**, Judul Skripsi: ***Childfree Dalam Pandangan Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)***. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2023 M

Dalam penelitian ini penulis membahas fenomena *childfree* yang dimana fenomena tersebut sempat ramai menggemparkan negara Indonesia ini. *Childfree* merupakan prinsip hidup seseorang baik wanita maupun pria untuk tidak ingin memiliki anak. Negara Indonesia ini yang kental akan adat istiadat tentu banyak menimbulkan pendapat pro dan juga kontra apalagi negara ini mayoritas agama Islam yang dimana tujuan dari pernikahan yang tercantum dalam Al-Qur'an ialah salah satunya memiliki keturunan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana al-Qur'an berbicara *childfree*? 2. Bagaimana Kitab Al-Qurtubi dan Wahbah Zuhayli membolehkan *childfree*?. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui bagaimana al-Qur'an memandang *childfree* 2. Untuk mengetahui bagaimana Al-Qurthubi dan Wahbah Zuhayli membolehkan *childfree*.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) atau penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan juga data dengan bantuan dengan berbagai macam material yang ada diperpustakaan seperti kitab, buku, artikel bahkan jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian kali ini sumber primer tersebut berasal dari kitab-kitab tafsir seperti *Tafsir Al-Jāmi' Li Ahkamul Qur'ān* karya Al-Qurtubi, kitab *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili. Kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil Dari Penelitian ini menjelaskan anak merupakan bagian dari tujuan pernikahan dan juga merupakan anugerah dari Allah SWT, maka Al-Qur'an menegaskan secara mutlak mengenai larangan fenomena *childfree*. Kita sebagai manusia tidak boleh membunuh anak dengan alasan apapun berarti jika dikaitkan dengan fenomena *childfree* maka hal ini dilarang. biarpun begitu namun ayat ini terdapat pengecualian yaitu kecuali dengan alasan yang benar jadi *childfree* dengan tegas dilarang oleh Al-Qur'an namun diperbolehkan jika adanya suatu alasan tertentu.

Kata kunci: *Al-Qur'an, Childfree*

ABSTRACT

Name: **Zahrotuttoyyibah** NIM: **191320049**, Thesis Title: ***Childfree In View Of The Qur'ān (Thematic Interpretation Study)***. Department of Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1444 H/2023

In this research, the author discusses the childfree phenomenon, a phenomenon that has shocked the country of Indonesia. Childfree is a life principle for both women and men not to want to have children. This country, Indonesia, which is strong in customs, certainly gives rise to many pros and cons, especially since this country is predominantly Muslim, where the purpose of marriage as stated in the Koran is to have children.

Based on the background above, the problem formulation in this thesis is: 1. How does the Qur'an talk about childfree? 2. How the Book of Al-Qurtubi and Wahbah Zuhaylī make childfree possible? The aims of this research are 1. To find out how the Koran views childfree. 2. To find out how Al-Qurthubi and Wahbah Zuhaylī make childfree possible.

In this thesis the author uses library research methods (Library Research). This research uses the thematic interpretation method. This research aims to collect information and data with the help of various kinds of materials in libraries such as books, books, articles and even journals and so on that are related to this research. In this research, the primary sources come from tafsir books such as Tafsir Al-Jāmi' Li Ahkamul Qur'an by Al-Qurtubi, Tafsir Al-Munīr by Wahbah Az-Zuhailī. Then the data was analyzed using descriptive analysis methods.

The results of this research explain that children are part of the purpose of marriage and are also a gift from Allah SWT, so the Al-Qur'an absolutely emphasizes the prohibition of the childfree phenomenon. We as humans cannot kill children for any reason, which means that if it is related to the childfree phenomenon, this is prohibited. Even so, there are exceptions to this verse, namely, unless there is a valid reason, being childfree is strictly prohibited by the Koran but is permitted if there is a certain reason.

Keywords: *Al-Qur'an, Childfree*

صورة التجريدية

الاسم: زهرة الطيبه نيم: ١٩١٣٢٠٠٤٩ عنوان الرسالة: الحضانه في ضوء القرآن (دراسة تفسيرية موضوعية). قسم علوم القرآن والتفسير كلية أصول الدين والأدب جامعة السلطان مولانا حسن الدين بنتين ١٤٤٤هـ/٢٣/٢٠٢٣م

في هذا النوع من الفطريات، هناك ظاهرة خالية من الأطفال والتي تعتبر ظاهرة مقتضبة ولكنها تتشابه مع إندونيسيا. مبدأ تأمين الأطفال بدون أطفال هو توفير الرعاية الصحية اللازمة حتى لا تتاح لهم الفرصة. من المؤكد أن هذا البلد، إندونيسيا، القوي في العادات، يثير الكثير من الإيجابيات والسلبيات، خاصة وأن هذا البلد ذو أغلبية مسلمة، حيث الهدف من الزواج كما جاء في القرآن هو إنجاب الأطفال وبناء على الخلفية السابقة فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: ١. كيف تحدث القرآن عن التحرر من الأطفال؟ ٢. كيف تجعل كتب القرطبي ووهبة الزحيلي حرية الأطفال ممكنة؟ أهداف هذا البحث هي ١. معرفة نظرة القرآن إلى حرية الأطفال ٢. معرفة كيف سمح القرطبي ووهبة الزحيلي بتحرر الأطفال

يستخدم المؤلف في هذه الأطروحة أساليب البحث المكتبي (البحث المكتبي). يستخدم هذا البحث طريقة التفسير الموضوعي. يهدف هذا البحث إلى جمع المعلومات والبيانات بالاستعانة بمختلف أنواع المواد الموجودة في المكتبات مثل الكتب والكتب والمقالات وحتى المجلات وغيرها التي تتعلق بهذا البحث. المصادر الأولية في هذا البحث تأتي من كتب التفسير مثل تفسير الجامع لأحكام القرآن للقرطبي، تفسير المنير لوهبة الزحيلي. ومن ثم تم تحليل البيانات باستخدام أساليب التحليل الوصفي.

وتوضح نتائج هذا البحث أن الأطفال جزء من غرض الزواج وهم أيضاً هبة من الله سبحانه وتعالى، لذلك يؤكد القرآن بشكل مطلق على تحريم ظاهرة التحرر من الأبناء. نحن كبشر لا نستطيع قتل الأطفال لأي سبب، مما يعني أنه إذا كان الأمر يتعلق بظاهرة عدم وجود أطفال فهذا حرام. ومع ذلك، هناك استثناءات لهذه الآية، أي ما لم يكن هناك سبب وجيه، فإن عدم الإنجاب محظور تمامًا في القرآن ولكنه مسموح به إذا كان هناك سبب معين

الكلمات المفتاحية: القرآن، خالي من الأطفال



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lampiran	: 1 (Satu Eksemplar)	Dekan Fakultas
Perihal	: Pengajuan Ujian Munaqosyah a.n Zahrotuttoyyibah NIM. 191320049	Ushuluddin dan Adab Di- Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Zahrotuttoyyibah, NIM: 191320049**, yang berjudul: ***Childfree Dalam Pandangan Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)*** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 5 Oktober 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014

Hafidz Taqiyuddin, MA, HK
NIP: 198605212018011001

**CHILDFREE DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN (STUDI
TAFSIR TEMATIK)**

Oleh:

ZAHROTUTTOYYIBAH

NIM: 191320049

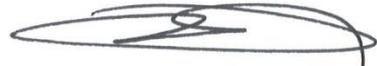
Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014



Hafidz Taqiyuddin, MA.HK
NIP: 198605212018011001

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 19710903 199903 1 007



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP: 19750715 200003 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Zahrotuttoyyibah**, Nim:191320049 yang berjudul **Childfree Dalam Pandangan Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, 19 Oktober 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 19 Oktober 2023

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, MA.

NIP: 19730420 199903 1 001

Reza Fandana, M.Pd

NIP: 19910525 202203 2 001

Anggota

Penguji I

Penguji II

Dr. Safi'in Mansur, M.Ag

NIP: 19640108 199803 1 001

Hikmatul Luthfi, MA.Hum

NIP: 19880213 201903 1 010

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014

Hafidz Taqiyuddin, MA.HK
NIP: 198605212018011001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya. Abi dan Umi saya yang sangat menantikan anaknya menjadi seorang sarjana. Beliau adalah orang yang selalu mendukung saya, memeluk saya dalam kondisi apapun. Dan juga saya persembahkan skripsi ini untuk kembaran saya, adik saya, dan keluarga lainnya yang senantiasa selalu mensupport saya. Terimakasih.

MOTTO

Obatilah Rasa Sesak Didadamu Dengan Bersujud Kepada Allah!

... وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.” (QS. Ali-‘Imrān [3]: 173

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Zahrotuttoyyibah dilahirkan di Tangerang tepatnya hari Sabtu pada tanggal 05 Januari 2002, di Kp. Iwul, Kelurahan Tobat kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, penulis adalah anak pertama kembar dari pasangan Bapak Abdur Rohim dan Ibu Yati.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di MIN Sukamulya yang sekarang berganti nama menjadi MIN 7 Tangerang lulus pada tahun 2012/2013. Dan Pendidikan Menengah diselesaikan di MTS Al-Munawaroh dan lulus pada tahun 2015/2016, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah atas, di MAN 2 Tangerang lulus pada tahun 2018/2019. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana hasanuddin banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Serang Program Strata 1.

Selama menjadi mahasiswa, penulis sempat aktif di beberapa organisasi internal dan eksternal kampus yaitu UKM Lembaga Dakwah Kampus, Himpunan Mahasiswa Jurusan, dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan juga kasih sayang-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Hanya dengan izin-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam yang tercurah limpahkan kepada tauladan kita semua yakni Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan juga para sahabatnya sebagai risalah ilahi kepada seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah dan kesungguhan penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Childfree* Dalam Pandangan Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik)” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d.** sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak **Dr. Mohamad Hudaeri M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Eva Syarifah Wardah, S.Ag., M.Hum., selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Aang Saeful Millah, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana

Hasanuddin Banten, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak **H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan bapak **Hikmatul Luthfi, M.A, Hum** selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, bapak dan ibu dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, membantu, dan mendidik penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi ini terselesaikan.
4. Pembimbing I dan II, **Bapak Dr. H. Badrudin , M. Ag** dan **Bapak Hafidz Taqiyuddin, MA.HK.** yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan dengan rasa sabar yang penuh, sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Keluarga Penulis, Ayahanda **Abdur Rohim** dan Ibunda **Yati** serta Adikku yaitu Ahmad Muhlis yang selalu memberikan dukungan, nasihat serta doa-doa yang tulus dan ikhlas kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Segenap teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019, khususnya IAT B, teman-teman KKN, dan teman semasa di MAN yang saling memberi dukungan satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 05 Oktober 2023

Zahrotuttoyyibah
191320049

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surah Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Ali f	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh a	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syi n	Sy	es dan ye
ص	Sa d	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Da d	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ai n	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gai n	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qa f	Q	Ki
ك	Ka f	K	Ka
ل	La m	L	El
م	Mi m	M	Em
ن	Nu n	N	En

و	Wa u	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Ha mzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su’ila : سَأَلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan n huruf	N ama
آي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَأَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Māddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbūṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua:

1) Ta marbūṭah hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbūṭah mati

Ta marbūṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbūṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbūṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : أَلْسُنَةُ النَّبَوِيَّةِ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis
bismillāhirrahmānirrahīm atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Kerangka Teori.....	13
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TELAAH TEORI KONSEP <i>CHILDFREE</i>	
A. Tinjauan Pernikahan	19
B. <i>Childfree</i> Dalam Tinjauan Teori.....	26
C. Fenomena <i>Childfree</i> Di Indonesia	30
D. Hal Yang Mempengaruhi Seseorang Memilih <i>Childfree</i>	33

BAB III ANAK DALAM PANDANGAN ISLAM	
A. Pengertian Anak.....	43
B. Kedudukan Anak Dalam Al-Qur'an.....	49
BAB IV PENAHSIRAN AYAT-AYAT YANG BERKAITAN DENGAN FENOMENA <i>CHILDFREE</i>	
A. Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan <i>Childfree</i>	55
B. Analisis Penafsiran Para Ulama Mengenai <i>Childfree</i> 64	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	